



**ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA “BANGKIT DARI KETERPURUKAN”
DALAM LAGU “DIRI” KARYA TULUS MENURUT ROLAND BARTHES**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh:

KRISANCTUS MEGITO BURIN

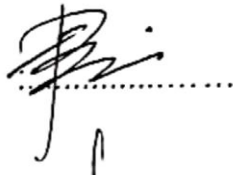
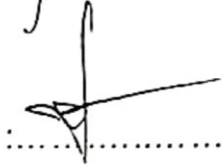

NPM: 19.75.6610

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


2023



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : KRISANCTUS MEGITO BURIN
2. NPM : 19. 75. 6610
3. JUDUL : ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA “BANGKIT DARI KETERPURUKAN” DALAM LAGU “DIRI” KARYA TULUS MENURUT ROLAND BARTHES

4. Pembimbing :
 1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab) 
 2. Amandus B. S. Klau, S.Fil., M.I.K 
 3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung 

5. Tanggal diterima : 07 Juni 2022

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
14 Juni 2023
Mengetahui

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



DEWAN PENGUJI

1. Amandus B.S. Klau, S.Fil., M.I.K
2. Dr. Felix Baghi
3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....
[Handwritten signature]
.....

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisanctus Megito Burin

NPM : 19.75.6610

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Juni.....2023

Yang menyatakan



Krisanctus Megito Burin

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisanctus Megito Burin
NPM : 19.75.6610

demi pengembangan ilmu pengetahuan, meyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Analisis Semiotika Makna “Bangkit dari Keterpurukan” dalam Lagu “Diri” Karya Tulus menurut Roland Barthes

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Ledalero

Pada tanggal: 14 Juni 2023

Yang menyatakan


Krisanctus Megito Burin

ABSTRAK

Krisanctus Megito Burin, 19.75.6610. *Analisis Semiotika “Makna Bangkit dari Keterpurukan” dalam Lagu “Diri” Karya Tulus menurut Roland Barthes*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan makna “bangkit dari keterpurukan” dalam lirik lagu “Diri” melalui perspektif semiotika Roland Barthes, (2) mendeskripsikan pengaruh kekuatan lirik dalam musik sebagai pesan komunikatif, (3) menjelaskan relevansi semiotika Roland Barthes tentang makna “bangkit dari keterpurukan” interpretasi dari segi makna yaitu dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif lewat studi kepustakaan. Melalui metode ini, penulis membaca dan menganalisis secara lebih mendalam tentang suatu usaha untuk berdamai dengan diri sendiri guna “bangkit dari keterpurukan” pada lirik lagu “Diri”. Konstruksi realitas, pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk menceritakan sebuah peristiwa atau keadaan. Teks lirik lagu “Diri” mengekspresikan sikap dan pilihan sang komunikator, karena dikomunikasikan melalui tanda yang terdapat dalam lirik lagu. Lirik lagu “Diri” yang terdapat dalam album “Manusia”, diketahui memiliki makna-makna konotasi yang sesuai dengan kode-kode kultural yang terdapat dalam masyarakat.

Menurut Roland Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk memaknai tanda-tanda, yang mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Dalam semiotika Roland Barthes, terdapat tiga interpretasi makna yaitu, (1) makna denotasi yang merupakan tanda yang penandaannya mempunyai tingkat kesepakatan yang tertinggi yang menghasilkan makna yang sesungguhnya, (2) makna konotasi yang merupakan sistem signifikasi tingkat kedua yang menjelaskan tentang interaksi yang terjadi ketika tanda dihadapkan dengan emosi atau perasaan seseorang dan nilai-nilai yang ada dalam kebudayaan, (3) makna mitos merupakan pengkodean makna yang mempunyai kaitan dengan nilai-nilai kebudayaan yang sebenarnya konotatif dan dianggap sebagai sesuatu yang alamiah. Mitos, menurut Roland Barthes, hanya mewakili atau mempresentasikan makna dari apa yang tampak, bukan apa yang sesungguhnya. Bertolak dari ketiga segi makna di atas, terdapat beberapa sumbangan analisis semiotika pada lirik lagu “Diri” sebagai berikut: (1) mengkonstruksi makna yang terdapat dalam lirik lagu dengan kode kultural dalam masyarakat, (2) membangun pemahaman tentang musik sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri, (3) meningkatkan semangat mendengarkan musik dan memaknai pesan komunikasi yang terdapat dalam lirik lagu.

Kata Kunci: Roland Barthes, Semiotika, Makna bangkit dari keterpurukan

ABSTRACT

Krisanctus Megito Burin, 19.75.6610. **Semiotic Analysis of "The Meaning of Recovering from Setbacks" in the Song "Diri" by Tulus.** Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program– Philosophy of Catholic Religion, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023

This thesis aims to (1) describe the "meaning of recovering from setbacks" in the lyrics of the song "Diri" in the album of "Manusia" by *Tulus* through Roland Barthes' semiotic perspective, (2) describe the influence of the power of lyrics in music as a communicative message, (3) explain the relevance of Roland Barthes' semiotics about "meaning of recovering from setbacks" interpretation in terms of meaning, namely the meaning of denotation, connotation, and myth.

In completing this writing, the author uses a qualitative descriptive method through literature studies. Through this method, the author reads and analyzes in more depth an effort to be at peace with oneself in recovering from setback in the lyrics of the song "Diri". The construction of reality is an attempt to tell an event or situation. The text of the lyrics of the song "Diri" expresses the attitude and choices of the communicator, because it is communicated through the signs contained in the song lyrics. The lyrics contained in the album "Manusia" are known to have connotative meanings that are following the cultural codes found in society.

According to Roland Barthes, semiotics is a science that is used to interpret signs, in which language is also an arrangement of signs that have a certain message from society. In Roland Barthes' semiotics, there are three interpretations of meaning, namely, (1) the meaning of denotation which is a sign whose signification has the highest level of agreement which produces the real meaning, (2) the meaning of connotation which is a second level signification system that explains the interaction that occurs when a sign is confronted with one's emotions or feelings and the values that exist in culture, (3) the meaning of myth which is a coding of meaning that has a connection with cultural values that are connotative and are considered as something natural. Myth according to Roland Barthes only represents or presents the meaning of what appears to be not what it is.

Based on the three aspects of meaning above, several semiotic analysis contributions to the lyrics of the song "Self" can be put forward as follows: (1) constructing the meaning contained in the song lyrics with cultural codes in society, (2) building an understanding of music as a medium learning for self-development, (3) increasing enthusiasm for listening to quality music and interpreting the communication messages contained in song lyrics.

Keywords: Roland Barthes, Semiotics, The meaning of recovering from setbacks.

KATA PENGANTAR

Manusia hidup di tengah dunia dengan begitu banyak tanda, baik itu melalui bentuk, nilai, maupun peristiwa. Segala hal yang dialami manusia berlangsung adanya dengan keberadaan manusia di tengah dunia. Tanda merupakan sesuatu yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain dan tanda itu sendiri merupakan bagian dari aktivitas manusia. Ada tanda-tanda yang dibangun oleh masyarakat sesuai dengan kesepakatan sosial. Kesepakatan sosial yang dimaksud menuntun manusia untuk mengikuti segala ketentuan dan aturan yang berlaku. Bahwasanya, tanda memberikan suatu gambaran kepada seseorang untuk memaknai apa arti dari kehadiran tanda tersebut. Ada kalanya seseorang mengerti secara refleks arti sebuah tanda, tetapi dalam arti lain, seseorang perlu melakukan analisis mendalam untuk mendapatkan makna yang berguna baginya.

Sejatinya, manusia merupakan pencipta sekaligus pengguna tanda. Hal itu berarti bahwa tanda merupakan hasil konvensi masyarakat. Untuk menjelaskan pemberian makna melalui tanda, makna semiotika atau semiologi dalam istilah Roland Barthes merupakan suatu kajian atau metode analisis yang membuka jalan pintas untuk memahami makna yang terkandung di dalam suatu petanda beserta sistem, norma, dan konvensi masyarakat yang memungkinkan tanda itu memiliki makna. Petanda yang dimaksudkan adalah gambaran substansial dari suatu objek. Menurut Roland Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu makna melalui tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu. Dalam kajian semiotika ini, tanda merupakan suatu konsep utama untuk dianalisis makna sebagai bentuk interpretasi pesan.

Penulis menganalisis tanda yang terdapat dalam lagu “Diri” karya Tulus sebagai objek penelitian tanda sekaligus salah satu bentuk tanda yang ada dalam lingkup masyarakat. Hemat penulis, terdapat tanda-tanda yang diberikan oleh pengarang lagu “Diri”. Secara garis besar, tanda yang terdapat dalam lagu “Diri” memberi makna “bangkit dari keterpurukan”. Penulis menemukannya melalui analisis semiotika Roland Barthes yakni makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos. Melalui ketiga makna dalam analisis tanda ini, penulis menggali

makna “bangkit dari keterpurukan” sebagai suatu usaha untuk berdamai dengan masa lalu.

Untuk menjelaskan penggambaran makna, penulis menjabarkan makna denotasi, konotasi, dan mitos berdasarkan bait-bait lagu agar memudahkan penulis dalam menginterpretasi makna yang terdapat dalam lagu “Diri”. Lagu “Diri”, dalam hal ini, merupakan suatu pemberian makna yang tidak terlepas dari kebudayaan masyarakat. Melalui makna denotasi, penulis menemukan arti secara literal yang dapat dipahami secara langsung, makna konotasi sebagai makna yang menjelaskan arti tersirat dari setiap lirik lagu dan makna mitos sebagai pesan yang disampaikan oleh penutur dalam lirik lagu “Diri”. Oleh karena itu, sebagai suatu usaha menemukan makna “bangkit dari keterpurukan” penulis menyadari bahwa lagu “Diri” merupakan salah satu lagu yang mempunyai kekuatan lirik yang mendalam serta eksekusi dari setiap *part* lagu sangat memberi kesan bagi para penikmat musik.

Karya ilmiah ini adalah suatu bentuk pertanggungjawaban intelektual penulis untuk meraih gelar Sarjana pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Penyelesaian penulisan skripsi ini bukan semata-mata upaya penulis sendiri, tetapi berkat bantuan banyak pihak. Karena itu, sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis. *Pertama*, penulis mengucapkan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah memberi ruang bagi perkembangan aspek intelektual penulis. *Kedua*, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada Dosen Pembimbing Amandus B. S. Klau, S.Fil., M.I.K yang dengan setia dan teliti membimbing penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini dan dapat diselesaikan pada waktunya. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada dosen penguji Dr. Felix Baghi yang telah memberikan catatan kritis yang tentunya mampu menambah wawasan penulis dan bobot karya ilmiah ini. *Ketiga*, penulis mengucapkan limpah terima kasih tak terhingga kepada Ayah dan Ibu, Ega, Agi, Keri, An, ryox, Manek, Erick, Philip, Melky, Angky, Kae Agus, Edith, Erson, Jhoken, dan teman-teman “KOBUS” Kos: Herry, Risky, Chai, Kristin,

Risa, Ephin, Anjela, dan Bapa/Mama Kos yang telah memotivasi, memberi dukungan doa dan materi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan catatan kritis dan koreksi dari pelbagai pihak demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penulisan.....	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Teori Semiotika.....	10
2.1.1 Jenis-jenis Semiotika.....	11
2.1.2 Asal-usul Semiotika Roland Barthes	14
2.1.3 Teori Semiotika Roland Barthes	16
2.1.4 Semiotika Roland Barthes (Pengertian tanda, penanda, dan petanda).....	20
2.1.5 Lima Jenis Kode Penandaan Menurut Roland Barthes.....	22
2.2. Pengertian Musik	24
2.2.1 Genre Musik.....	25
2.2.2 Fungsi Musik.....	28
2.2.3 Elemen-elemen Musik	31
2.3 Tema Lagu.....	34
2.3.1 Pengertian Lirik.....	34
2.3.2 Penggunaan Lirik.....	34
2.4 Bangkit dari Keterpurukan.....	35
2.5 Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
3.2 Tipe Penelitian dan Dasar Penelitian	40
3.3 Ruang Lingkup dan Analisis Penelitian.....	41
3.4 Tahapan Penelitian	42

3.4.1 Tahapan Pertama.....	42
3.4.2 Tahapan Kedua.....	43
3.5 Data dan Sumber Data	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.7 Validitas Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.1.1 Lirik Lagu “Diri”.....	47
4.1.2 Sejarah Tulus.....	50
4.2 Temuan Penelitian.....	52
4.2.1 Analisis Bait I “Diri”	52
4.2.2 Analisis Bait II “Diri”	54
4.2.3 Analisis Bait III “Diri”	55
4.2.4 Analisis Bait IV “Diri”.....	56
4.2.5 Analisis Bait V “Diri”	58
4.2.6 Analisis Bait VI “Diri”	59
4.2.7 Analisis Bait VII “Diri”	61
4.3 Makna Bangkit dari Keterpurukan pada Lagu Diri.....	62
4.3.1 Pesan yang Disampaikan dalam Lagu Diri Karya Tulus	62
4.3.2 Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Impilikasi	65
5.2.1 Impilikasi Teoretis	65
5.2.2 Implikasi Praktis	65
5.3 Saran dan Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67